

REPUBLIK INDONESIA

PERSETUJUAN
ANTARA
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN
PEMERINTAH KERAJAAN YORDANIA HASYIMIAH
MENGENAI
PEMBEBASAN VISA BAGI PEMEGANG PASPOR DIPLOMATIK DAN DINAS

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Yordania Hasyimiah, selanjutnya disebut sebagai "Para Pihak";

MENIMBANG hubungan persahabatan antara kedua negara;

BERHASRAT untuk lebih memperkuat hubungan tersebut, secara timbal balik, dengan memfasilitasi izin masuk warga negara Republik Indonesia dan warga negara Kerajaan Yordania Hasyimiah;

SESUAI dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara:

TELAH MENYETUJUI hal-hal sebagai berikut:

PASAL 1
PEMBEBASAN VISA

1. Warga negara Republik Indonesia, pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas yang sah, wajib tidak dipersyaratkan untuk memperoleh visa untuk masuk, transit dan tinggal di wilayah Kerajaan Yordania Hasyimiah untuk suatu jangka waktu yang tidak melebihi 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal masuk.

2. Warga negara Kerajaan Yordania Hasyimiah pemegang paspor diplomatik, paspor dinas atau paspor khusus yang sah, wajib tidak dipersyaratkan untuk memperoleh visa untuk masuk, transit dan tinggal di wilayah Republik Indonesia untuk suatu jangka waktu yang tidak melebihi 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal masuk.

3. Warga negara dari salah satu Pihak memegang paspor diplomatik dan dinas, yang berkeinginan untuk masuk ke wilayah Pihak lain dan tinggal di wilayah tersebut untuk jangka waktu melebihi 30 (tiga puluh) hari atau untuk tujuan pekerjaan, menguntungkan atau sebaliknya, studi atau kegiatan berbayar lainnya harus mendapatkan visa masuk atau ijin yang tepat sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan negara penerima sebelum kedatangan mereka ke wilayah Pihak lainnya.

PASAL 2
MASA BERLAKU PASPOR

Masa berlaku paspor dari warga negara salah satu Pihak wajib sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sebelum memasuki wilayah Pihak lain.

PASAL 3
VISA BAGI ANGGOTA MISI DIPLOMATIK ATAU KONSULER

Warga negara salah satu Pihak, pemegang paspor diplomatik dan dinas yang sah dan ditugaskan sebagai anggota sebagai anggota misi diplomatik atau konsuler di wilayah Pihak lain, termasuk anggota keluarganya (istilah "anggota keluarga" merujuk pada suami atau istri dan anak-anak mereka yang berusia kurang dari 25 tahun) wajib dipersyaratkan untuk memperoleh visa masuk yang sesuai dari Kedutaan Pihak lainnya sebelum masuk.

PASAL 4
KETENTUAN MASUK DAN KELUAR

Pemegang Paspor Diplomatik dan Dinas yang sah dari salah satu Pihak sebagaimana dimaksud dalam Persetujuan ini dapat memasuki dan meninggalkan wilayah Pihak lainnya, di setiap titik lintas batas yang diizinkan untuk tujuan tersebut oleh pejabat imigrasi yang kompeten, tanpa pembatasan apapun, kecuali di tempat - tempat yang ditentukan bagi syarat - syarat keamanan, migrasi, bea cukai, kesehatan dan lainnya yang dapat diterapkan kepada pemegang paspor yang berlaku tersebut.

PASAL 5
HAK PIHAK YANG BERWENANG

1. Persetujuan ini tidak membebaskan warga negara dari salah satu Pihak dari kewajiban untuk menghormati hukum dan peraturan perundang-undangan Pihak lainnya saat memasuki wilayah negara Pihak tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada hukum dan perundang-undangan mengenai masuk, tinggal dan keluarnya orang asing.

2. Persetujuan ini tidak akan mempengaruhi hukum dan/atau perundang-undangan yang berlaku di kedua negara berkaitan dengan keamanan internal dan masuk, tinggal atau pergerakan orang asing.

3. Para Pihak berhak untuk menolak memberikan izin masuk atau memperpendek masa tinggal setiap orang berdasarkan Pasal 1 dan 3 dari Persetujuan diwilayahnya. Apabila orang tersebut dianggap tidak dikehendaki atau dianggap berbahaya bagi kedamaian masyarakat, ketertiban umum atau keamanan nasional.

PASAL 6
PENANGGUHAN

1. Setiap Pihak dapat menangguhkan sementara waktu Persetujuan ini baik seluruhnya maupun sebagian, dengan alasan keamanan nasional, ketertiban umum atau kesehatan masyarakat. Pemberlakuan dan pengakhiran dari tindakan ini harus segera diberitahukan kepada Pihak lainnya melalui saluran diplomatik terlebih dahulu.

2. Penangguhan Persetujuan ini, baik secara keseluruhan atau sebagian, wajib tidak mempengaruhi warga dari salah satu Pihak pemegang paspor diplomatik dan dinas yang telah diberikan ijin masuk ke dalam dan sudah ada di wilayah Pihak lain berdasarkan Pasal 1 dan 3 dari Persetujuan ini pada saat penangguhan.

PASAL 7
CONTOH DAN PENERBITAN PASPOR ATAU DOKUMEN PERJALANAN

1. Para Pihak wajib saling bertukar, melalui saluran diplomatik, dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah penandatanganan Persetujuan ini, contoh-contoh paspor diplomatik dan dinas yang sah dari masing-masing Pihak

2. Dalam hal pengenalan paspor diplomatik, paspor dinas atau paspor khusus baru serta modifikasi terhadap yang telah ada, pejabat berwenang Para Pihak wajib saling memberitahukan secara tertulis, melalui saluran diplomatik, mengenai setiap perubahan dan mengirimkan contoh-contohnya tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebelum pengenalan resminya.

3. Dalam hal warga negara dari salah satu Pihak kehilangan paspor diplomatik, dan dinas yang sah di wilayah Pihak lain, warga negara tersebut wajib memberitahukan kepada pejabat yang berwenang di negara penerima melalui misi diplomatik atau konsuler kebangsaan mereka, misi diplomatik atau konsuler yang bersangkutan wajib menerbitkan kepada orang yang dimaksud, sesuai dengan peraturan yang berlaku di negaranya, dokumen untuk kembali ke negaranya.

PASAL 8

PENYELESAIAN SENGKETA

Setiap sengketa antara Para Pihak mengenai penafsiran atau penerapan dari Persetujuan ini wajib diselesaikan secara damai melalui konsultasi atau negosiasi antara para Pihak.

PASAL 9

PERUBAHAN

Persetujuan ini dapat diubah atau direvisi setiap waktu melalui kesepakatan bersama secara tertulis oleh kedua Pihak. Perubahan atau revisi dimaksud wajib mulai berlaku sesuai dengan ketentuan pada ayat 1 dari pasal 10 Persetujuan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan ini.

PASAL 10

MULAI BERLAKU, JANGKA WAKTU DAN PENGAKHIRAN

1. Persetujuan ini wajib mulai berlaku 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penerimaan pemberitahuan terakhir secara tertulis dimana Para Pihak saling memberitahukan, melalui saluran diplomatik, bahwa semua persyaratan untuk mulai berlakunya Persetujuan ini, sebagaimana tercantum dalam masing-masing perundang-undangan nasionalnya telah dipenuhi.

2. Persetujuan ini wajib berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, kecuali salah satu Pihak memutuskan untuk mengakhiri Persetujuan ini dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Pihak lainnya, melalui saluran diplomatik, setidak-tidaknya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengakhiran yang diinginkan.

SEBAGAI BUKTI yang bertanda tangan di bawah ini, telah diberi kuasa oleh Pemerintahnya masing-masing, telah menandatangani Persetujuan ini.

DIBUAT di Amman pada tanggal tiga belas bulan Maret tahun dua ribu enam belas, dalam dua rangkap asli, masing-masing dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris, semua naskah memiliki kekuatan hukum yang sama. Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran, naskah Bahasa Inggris wajib berlaku.

UNTUK
PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA

RETNO L. P. MARSUDI
MENTERI LUAR NEGERI

UNTUK
PEMERINTAH
KERAJAAN YORDANIA HASYIMIAH

NASSER JUDEH
DEPUTI PERDANA MENTERI DAN
MENTERI LUAR NEGERI DAN
EKSPATRIAT



REPUBLIK INDONESIA

اتفاقيّة

بين

حكومة جمهورية اندونيسيا

و

حكومة المملكة الأردنية الهاشميّة

حول

الإعفاء من متطلبات التأشيرة لحملة الجوازات الدبلوماسيّة وجوازات الخدمة

إنَّ حكومة جمهورية اندونيسيا، وحكومة المملكة الأردنيّة الهاشميّة ، والمشار إليهما فيما بعد بـ "الطرفين"؛

آخذين بعين الاعتبار علاقات الصداقة بين الطرفين؛

رغبة في تقوية علاقات الصداقة من خلال تسهيل دخول حملة جوازات السفر الدبلوماسية وجوازات الخدمة الصادرة عن جمهورية اندونيسيا والمملكة الأردنية الهاشمية؛

ووفقاً للقوانين والأنظمة السائدة في كلا البلدين؛

فقد تم الاتفاق على ما يلي:

المادة (1)

الإعفاء من التأشيرة

1- يُعفى مواطنو جمهورية اندونيسيا الحاملين لجوازات السفر الدبلوماسية وجوازات الخدمة سارية المفعول من متطلبات الحصول على تأشيرة الدخول، التنقل أو الإقامة في أراضي المملكة الأردنية الهاشمية لفترة لا تتجاوز (30) ثلاثين يوما من تاريخ الدخول في كل مرة.

2- يُعفى مواطنو المملكة الأردنية الهاشمية الحاملين لجوازات السفر الدبلوماسية وجوازات الخدمة سارية المفعول من متطلبات الحصول على تأشيرة الدخول، التنقل أو الإقامة في أراضي جمهورية اندونيسيا لفترة لا تتجاوز (30) ثلاثين يوما من تاريخ الدخول في كل مرة.

3- يجب على أي من مواطني الطرفين الحاملين لجوازات السفر الدبلوماسية وجوازات الخدمة سارية المفعول يرغب دخول أراضي الطرف الآخر والإقامة فيها لفترة تتجاوز (30) يوما بغرض التوظيف أو الكسب المادي أو الدراسة أو الانخراط بنشاطات مدفوعة الأجر، الحصول على تأشيرة دخول أو تصريح مرور مناسب وفقا لقوانين وتشريعات الدولة المستقبلة قبل السفر إلى أراضي الطرف الأخر.

المادة (2)

فترة سريان المفعول

يجب أن لا تقل مدة صلاحيّة الجواز الدبلوماسي وجواز الخدمة لمواطني أي من الطرفين عن ستة أشهر قبل تاريخ الدخول إلى أراضي الطرف الآخر.

المادة (3)

تأشيرة أعضاء البعثات الدبلوماسية والقنصلية

يجب على مواطني أي من الطرفين الحاملين لجوازات السفر الدبلوماسية وجوازات الخدمة سارية المفعول والمعينين كأعضاء في البعثة الدبلوماسية أو القنصلية في أراضي الطرف الأخر، ويشمل ذلك أفراد عائلاتهم (يندرج تحت مصطلح "أفراد العائلة": الزوج/ الزوجة، الأبناء غير المتزوجين، غير الموظفين، أعمارهم تقل سن 25 سنة)، الحصول على تأشيرة الدخول المناسبة من البعثة الدبلوماسية أو القنصلية في أراضي الطرف الأخر.

المادة (4)

شروط الدخول والمغادرة

يمكن لحاملي جوازات السفر الدبلوماسية وجوازات الخدمة سارية المفعول والمشار إليهم في هذه الاتفاقية، دخول ومغادرة أراضي الطرف الأخر من أي نقطة عبور معدة لهذا الغرض من قبل السلطات المختصة وبدون أي اعتراض، باستثناء ما يتعلق بالشروط الأمنية، الهجرة، الجمارك، الشروط الصحية، أو أية تدابير أخرى تعتبر قانونية التطبيق على حاملي هذه الجوازات.

المادة (5)

حقوق السلطات

1- لا تعفي هذه الاتفاقية مواطني أي من الطرفين من الالتزام باحترام قوانين وأنظمة الطرف الآخر عند دخول أراضيه بما في ذلك القوانين والأنظمة المتعلقة بدخول وإقامة ومغادرة الأجانب.

2- لا تؤثر هذه الاتفاقية على تطبيق القوانين و/أو الأنظمة لكلا البلدين المتعلقة بالأمن الداخلي و الدخول والإقامة والتنقل للأجانب.

3- يحق للطرفين رفض دخول أو تقليص مدة إقامة أو إنهاء الإقامة للأشخاص المشار إليهم في المادة (1) و (3) من هذه الاتفاقية على أراضيهم، إذا ما اعتبر هذا الشخص غير مرغوب فيه أو يشكل خطر على السلامة العامة، النظام العام، الصحة العامة، الأمن القومي.

المادة (6)

التعليق

1- يمكن لأي من الطرفين تعليق العمل بهذه الاتفاقية كليا أو جزئياً لأسباب تتعلق بالنظام العام، الأمن الوطني أو الصحة العامة. يجب إعلام الطرف الأخر مسبقا عن تطبيق أو إنهاء هذه الإجراءات عبر القنوات الدبلوماسية.

2- تعليق الاتفاقية كليا أو جزئيا لا يؤثر على حاملي جوازات السفر الدبلوماسية وجوازات الخدمة الذين تم منحهم موافقة للدخول أو المتواجدين على أراضي الطرف الأخر المشمولين بالمادة (1) و (3) من هذه الاتفاقية في أي مرحلة من التعليق.

المادة (7)

نماذج وإصدارات جوازات السفر او وثائق السفر

1- يتبادل الطرفان عبر القنوات الدبلوماسية نماذج جوازات السفر الدبلوماسية وجوازات الخدمة خلال فترة (30) ثلاثين يوما بعد توقيع هذه الاتفاقية.

2- في حال تم إصدار جوازات سفر دبلوماسية أو جوازات خدمة جديدة، أو تم التعديل على أي من المستخدمة حاليا، يجب على كلا الطرفين إعلام احدهما الآخر خطيا عبر القنوات الدبلوماسية عن هذه التعديلات قبل (30) ثلاثين يوما من تاريخ بدء العمل بها.

3- في حال فقدان أو تلف الجوازات الدبلوماسيّة او جوازات الخدمة التي يحملها مواطنو الطرفين في أراضي الطرف الآخر، يتوجب عليهم إعلام السلطات المختصة في البلد المضيف عن ذلك عبر البعثة الدبلوماسية أو القنصليّة التابعة لبلدهم، وعلى البعثة الدبلوماسية أو القنصلية المختصة إصدار وثيقة سفر للأشخاص المذكورين أعلاه وفقاً لتشريعات بلدها لتمكينهم من العودة إلى بلدهم.

المادة (8)

تسوية النزاعات

يتم تسوية أي خلافات قد تنشأ في تفسير أو تطبيق أحكام هذه الاتفاقيّة ودياً من خلال التشاور والتفاوض بين الطرفين.

المادة (9)

التعديلات

يمكن تعديل هذه الاتفاقية ، إذا دعت الضرورة لذلك، بموافقة الطرفين الخطية، تدخل هذه التعديلات أو المراجعات حيز النفاذ وفقا لأحكام الفقرة (1) من المادة (10) من هذه الاتفاقية وتعتبر جزء لا يتجزأ من هذه الاتفاقية.

المادة (10)

دخول حيز النفاذ، سريان المفعول والانتهاء

1- تدخل هذه الاتفاقية حيز النفاذ في اليوم الثلاثين من تاريخ تلقي الطرفين آخر إشعار خطي من خلال القنوات الدبلوماسية يؤكد استكمال الإجراءات القانونية الداخلية اللازمة لدخول الاتفاقية حيز النفاذ.

2- تسري هذه الاتفاقية لفترة غير محدودة من الزمن، ما لم يقرر أي من الطرفين إلغاء العمل بهذه الاتفاقية بموجب إشعار خطي يرسله للطرف الأخر عبر القنوات الدبلوماسية قبل (90) تسعين يوما من تاريخ إنهاء العمل بها.

وإثباتا لذلك، فقد قام الموقعان أدناه والممثلان لحكومتيهما بتوقيع هذه الاتفاقية.

حرّرت في الثالث عشر من آذار لعام ألف وتسعمائة وستة عشر ميلادية بنسختين أصليتين باللغات الاندونيسية والعربيّة والانجليزية، كل النصوص متساوية في الحجيّة، وفي حال الاختلاف في التفسير يعتمد النص الانجليزي.

عن	عن
حكومة جمهورية اندونيسيا	حكومة المملكة الأردنية الهاشمية
ريتنو ل. ب. مارسودي	ناصر جوده
وزير الشؤون الخارجية	نائب رئيس الوزراء
	ووزير الخارجية وشؤون المغتربين



REPUBLIK INDONESIA

AGREEMENT
BETWEEN
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
THE GOVERNMENT OF THE HASHEMITE KINGDOM OF JORDAN
ON
VISA EXEMPTION FOR HOLDERS OF DIPLOMATIC AND SERVICE PASSPORTS

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Hashemite Kingdom of Jordan, hereinafter referred to as "**the Parties**",

CONSIDERING the friendly relations between the Parties;

DESIRING to further strengthen their friendly relations by facilitating the entry of holders of diplomatic and service passports of the Republic of Indonesia and the Hashemite Kingdom of Jordan;

PURSUANT to the prevailing laws and regulations of the respective countries;

HAVE AGREED as follows:

ARTICLE 1

VISA EXEMPTION

1. Nationals of the Republic of Indonesia, holders of valid diplomatic and service passports, shall not be required to obtain a visa to enter, transit and stay in the territory of the Hashemite Kingdom of Jordan for a period of stay not exceeding 30 (thirty) days from the date of each entry.

2. Nationals of the Hashemite Kingdom of Jordan, holders of valid diplomatic and service passports shall not be required to obtain a visa to enter, transit and stay in the territory of the Republic of Indonesia for a period of stay not exceeding 30 (thirty) days from the date of each entry.

3. National of either Party holding a valid diplomatic and service passports, intending to enter into the territory of the other Party and stay there for a period exceeding 30 (thirty) days or for the purpose of engaging in employment, gainful or otherwise, study or other paid activites shall obtain entry visas or appropriate passes in accordance with the laws and legislations of the receiving State prior to their arrival to the territory of the other Party.

ARTICLE 2

DURATION OF PASSPORTS VALIDITY

The duration of diplomatic and service passports validity of nationals of either Party shall be at least 6 (six) months before entering into the territory of the other Party.

ARTICLE 3

VISA FOR MEMBERS OF DIPLOMATIC OR CONSULAR MISSION

Nationals of either Party who are holders of valid diplomatic and service passports and assigned as members of diplomatic or consular mission in the territory of the other Party, including their family members (the term "family members" refers to husband /wife, unmarried and unemployed children under the age of 25 years), shall be required to obtain appropriate entry visa from the diplomatic or consular mission of the other Party prior to the entry.

ARTICLE 4

ENTRY AND EXIT CONDITIONS

Holders of valid diplomatic and service passport of either Party referred to in this Agreement, may enter into and depart from the territory of the other Party, at any point authorized for that purpose by the competent immigration authorities, without any restrictions, except for those stipulated in the security, migratory, customs, sanitary and other provisions which may be legally applicable to holders of such valid passports.

ARTICLE 5

RIGHTS OF AUTHORITIES

1. This Agreement shall not exempt nationals of either Party from the obligation to respect the laws and regulations of the other Party when entering into its territory, including but not limited to the laws and regulations concerning the entry, stay and exit of foreigners.

2. This Agreement does not affect the applicable laws and/or regulations of the two countries relating to internal security and the entry, stay and movement of foreigners.

3. The Parties reserve the rights to refuse admission of entry, shorten the duration or end the stay of any persons referred to in Article 1 and 3 of this Agreement in its territory. If it considers that person is found to be undesirable or likely to endanger public peace, public order, public health or national security.

ARTICLE 6

SUSPENSION

1. Either Party may temporarily suspend this Agreement either in whole or in part, with the reasons of national security, public order or public health. The introduction as well as termination of such measures shall be duly informed to the other Party through diplomatic channels in advance.

2. The suspension of this Agreement, in whole or in part, shall not affect nationals of a Party holding valid diplomatic and service passport who have been granted entry into and are already present in the territory of the Other Party under Articles 1 and 3 of this Agreement at the point of suspension.

ARTICLE 7

SPECIMEN AND ISSUANCE OF PASSPORTS OR TRAVEL DOCUMENTS

1. The Parties shall exchange, through diplomatic channels, within 30 (thirty) days after signing of this Agreement, the specimens of valid diplomatic and service passports.

2. In case of introduction of new diplomatic and service passports, as well as, modifications of the existing ones, the Parties shall inform each other in writing, through diplomatic channels, about any changes not later than 30 (thirty) days prior to their official introduction.

3. In case of nationals of either Party lose or damage their diplomatic and service passports in the territory of the other Party, they shall immediately inform the competent authorities of the receiving country through diplomatic mission or consular offices of the country of their nationality, the diplomatic mission or consular offices concerned shall issue to the aforementioned persons, in conformity with the legislation of their country, a document for returning to the country of their nationality.

ARTICLE 8

DISPUTE SETTLEMENT

Any difference or dispute arising out of the interpretation or implementation of the provisions of this Agreement shall be settled amicably by consultation or negotiation between the Parties.

ARTICLE 9

AMENDMENTS

This Agreement may be amended, if it deemed necessary, by mutual written consent of the Parties. Such amendment or revision shall enter into force according to the provision of paragraph 1 of Article 10 of this Agreement, and form as an integral part of this Agreement.

ARTICLE 10

ENTRY INTO FORCE, DURATION AND TERMINATION

1. This Agreement shall enter into force 30 (thirty) days from the date of receipt of the last written notification by which the Parties inform each other, through diplomatic channels, that all requirements for the entry into force of this Agreement, as stipulated by their respective national legislation, have been fulfilled.

2. This Agreement shall remain in force for indefinite period of time, unless either Party decides to terminate this Agreement by giving written notice to the other Party, through diplomatic channels, 90 (ninety) days prior to the expected termination date.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned being duly authorized by their respective Governments, have signed this Agreement.

DONE in Amman on this 13th day of March in the year of two thousand and sixteen, in two originals, in the Indonesian, Arabic and English languages, all texts being equally authentic. In case of any divergence of interpretation of this Agreement, the English text shall prevail.

FOR
THE GOVERNMENT OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA

RETNO L. P. MARSUDI
MINISTER FOR FOREIGN AFFAIRS

FOR
THE GOVERNMENT OF THE
HASHEMITE KINGDOM OF JORDAN

NASSER JUDEH
DEPUTY PRIME MINISTER AND
MINISTER OF FOREIGN AFFAIRS
AND EXPATRIATES